

Annas Nuril Qur'ani & Rahmat Hidayat

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Era globalisasi yang tidak hanya menyuguhkan perubahan namun juga memberikan tuntutan lebih di lingkungan kerja, tidak terkecuali juga dihadapi oleh Pegawai Negeri Sipil yang merupakan salah satu aparatur negara. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih mengalami stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perfeksionisme dan *Leader-Member Exchange* (LMX) dengan stres kerja. Skala yang digunakan untuk pengukuran stres kerja adalah skala *Effort-Reward Imbalance* yang melihat stres kerja di era globalisasi berdasarkan keseimbangan antara *effort* dengan *reward*. Subjek penelitian merupakan 135 PNS golongan III Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perfeksionisme dan LMX dengan stres kerja ($p < 0,00$). Hasil sumbangan efektif dari kedua variabel independen terhadap stres kerja adalah 13,5 % dengan sumbangan masing-masing yaitu perfeksionisme sebesar 2,9% sementara LMX sebesar 10,6%. Analisis tambahan berdasarkan faktor demografis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan stres kerja ditinjau dari jenis kelamin dengan $p < 0,019$ ($< 0,05$).

Kata Kunci: stres kerja, *effort-reward imbalance* (ERI), perfeksionisme, *leader-member exchange* (LMX), pegawai negeri sipil.

EXCHANGE (LMX) WITH WORK STRESS IN THE ERA OF GLOBALIZATION

Annas Nuril Qur'ani & Rahmat Hidayat

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Era of globalization not only presenting changes but also provide numerous demands no exception among civil servants who serve their country. This matter allows them to experienced work stress. This study was conducted to determine the relationship between perfectionism and leader-member exchange (LMX) with work stress among civil servant in Purworejo Regency. This study using effort-reward imbalance (ERI) scale for measuring work stress in the era of globalization by looking at the balance between effort and reward. The subjects were 135 civil servants which is in category III who works at government agencies in Purworejo. Multiple regression analysis showed association between perfectionism and LMX with work stress ($p < 0,00$). The results of effective contribution of two variables was 13,5%. Perfectionism contributed 2,9% and LMX accounted for 10,6%. Additional analyzes were carried out using demographic factors indicate that there are differences in work stress in terms of gender with $p < 0,019$ ($< 0,05$).

Keywords: work stress, effort-reward imbalance, perfectionism, leader-member exchange, civil servants.